

**DINAMIKA PEMEKARAN NAGARI DI KABUPATEN SOLOK  
SELATAN: STUDI KASUS NAGARI LUBUK GADANG SELATAN,  
KECAMATAN SANGIR, KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2007-  
2021.**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Humaniora Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



**OLEH:**

**ILHAM FAHIZA PUTRA**

**1910711004**

**DOSEN PEMBIMBING:**

- 1. Drs. SYAFRIZAL, M.Hum.**
- 2. Drs. ARMANSYAH, M.Hum.**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Dinamika Pemekaran Nagari di Kabupaten Solok Selatan: Studi Kasus Nagari Lubuk Gadang Selatan Tahun 2007-2021”**. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang berdirinya Nagari Lubuk Gadang Selatan, jalannya roda pemerintahan nagari di Nagari Lubuk Gadang Selatan pada tahun 2007 sampai dengan berkembangnya Nagari Lubuk Gadang Selatan sampai nagari ini kembali dimekarkan menjadi dua nagari baru yang masih dalam tahap nagari persiapan yakni Nagari Lubuk Gadang Barat Daya dan Nagari Lubuk Gadang Barat yang menghasilkan sebuah dinamika baik secara pemerintahan, sosial dan ekonomi masyarakat. Penulisan skripsi ini mempunyai batasan awal yaitu tahun 2007 dikarenakan pada tahun tersebut Nagari ini mulai berdiri yang merupakan hasil dari pemekaran dari Nagari Lubuk Gadang. Sedangkan tahun 2021 sebagai batasan akhir adalah karena pada tahun tersebut Nagari Lubuk Gadang Selatan terus berkembang sehingga dimekarkan pula menjadi dua nagari baru berdasarkan keinginan dan tuntutan dari masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu pengumpulan sumber (*heuristic*), kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Tahap pertama yaitu pemilihan topik merupakan tahap mencari ide berdasarkan kedekatan emosional dan intelektual yang menghasilkan sebuah rencana penelitian. Kedua, tahap pengumpulan sumber (*heuristic*), merupakan tahap mencari dan mengumpulka data baik secara tertulis maupun secara lisan yang diklasifikasikan sebagai data primer dan sekunder. Ketiga, tahap kritik sumber yaitu untuk mengkritisi serta membandingkan data yang diperoleh melalui studi pustaka dan wawancara yang telah dikumpulkan. Keempat, tahap interpretasi yaitu tahap pengkasifikasikan data dan fakta dengan analisa data sumber lebih spesifik dan teruji keabsahannya. Kelima, yatu tahap historiografi adalah tahap penulisan kembali hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah (skripsi).

Nagari Lubuk Gadang Selatan merupakan salah satu nagari yang terletak di Kecamatan Sangir, kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat mempunyai 15 buah jorong. Nagari ini dimekarkan dari Nagari Lubuk Gadang pada Bulan Juli 2007 dengan berbagai bentuk tuntutan dan perjuangan masyarakat supaya menjadi sebuah nagari yang defenitif dengan pengelolaan dana secara mandiri. Berkembangnya jumlah penduduk dan banyaknya jorong di Nagari Lubuk Gadang Selatan, membuat nagari ini kembali dimekarkan menjadi dua nagari baru yakni Nagari Lubuk Gadang Barat Daya dan Nagari Lubuk Gadang Barat yang masih dalam tahapan nagari persiapan yang dimulai tahun 2017. Tujuan dari pemekaran nagari di Nagari Lubuk Gadang Selatan adalah pemerataan pembangunan dan bisa mendapatkan dana desa sebagai nagari yang defenitif guna mensejahterakan masyarakat.

Kata Kunci: Nagari Lubuk Gadang Selatan, Pemekaran Nagari, Nagari Persiapan.

## *ABSCTRACT*

This thesis is entitled “**Dinamika Pemekaran Nagari di Kabupaten Solok Selatan: Studi Kasus Nagari Lubuk Gadang Selatan Tahun 2007-2021**”. The purpose of this thesis is to describe the background of the establishment of Nagari Lubuk Gadang Selatan, the governance process of the nagari in Nagari Lubuk Gadang Selatan from 2007 to the development of Nagari Lubuk Gadang Selatan and its subsequent division into two new nagaris, namely Nagari Lubuk Gadang Barat Daya and Nagari Lubuk Gadang Barat, which have created dynamics in terms of governance, social, and economic aspects of the community. The scope of this thesis is limited to the period from 2007, as this was when Nagari Lubuk Gadang was established through the expansion process. The year 2021 is set as the final boundary because Nagari Lubuk Gadang Selatan continued to develop and was divided into two new nagaris based on the desires and demands of the community.

This study employs a historical research method consisting of four stages: source collection (heuristic), source criticism, interpretation, and historiography. The first stage, topic selection, involves searching for ideas based on emotional and intellectual proximity, which leads to the development of a research plan. The second stage, source collection (heuristic), involves searching for and collecting both written and oral data classified as primary and secondary sources. The third stage, source criticism, aims to critique and compare the data obtained through literature review and interviews. The fourth stage, interpretation, involves categorizing and analyzing the data in a more specific and validated manner. The fifth stage, historiography, entails rewriting the research findings in the form of a scholarly work (thesis).

Nagari Lubuk Gadang Selatan is one of the nagaris located in Sangir Subdistrict, South Solok Regency, West Sumatra Province, with 15 jorongs (villages). It was established as a result of the division from Nagari Lubuk Gadang in July 2007, driven by various demands and struggles of the community to become a definitive nagari with independent fund management. Due to the population growth and the increasing number of jorongs in Nagari Lubuk Gadang Selatan, the nagari was further divided into two new nagaris, Nagari Lubuk Gadang Barat Daya and Nagari Lubuk Gadang Barat, in the preparatory stage starting from 2017. The purpose of the nagari expansion in Nagari Lubuk Gadang Selatan is to ensure equal development and access to village funds as a definitive nagari for the prosperity of the community.

Keywords: Nagari Lubuk Gadang Selatan, Nagari Expansion, Preparatory Nagari.